

Selasa Pon, 11 November 2008

H A R I A N U M U M

Tahun XII/No.52/November

SUZUKI Way of Life
 @BANYAK BERKENDARA @NYAWAI SUZUKI!
Purna Jual Tetap Tinggi
 SI Gesit Irit

SOLOPOS

MENINGKATKAN DINAMIKA MARYABARAT

TERBIT 24 HALAMAN HARGA ECERAN Rp 8.000



RUANG PUBLIK
 081-12-724811

Kirimkan foto/berita kejadian di sekitar Anda melalui SMS/MMS ke nomor 08112724811, email ke ruangpublik@solopos.co.id, atau langsung ke Redaksi SOLOPOS Jl Adisucipto 190 Solo. Berita/foto disertai identitas pengirim.

Spanduk ganggu tata kota

SUKOHARJO—Ratusan spanduk dan bendera di sepanjang jalan arah Solo-Solo Baru, Sukoharjo, Minggu (9/11), terlihat tidak rapi. Mulai dari spanduk iklan sampai bendera partai politik. Aneka ragam papan promosi yang terbuat dari kertas, kain, serta plastik itu menempel di batang pohon di jalan tersebut. Baik pada pohon-pohon di pinggir jalan maupun di batas tengah jalan. Karena mengganggu keindahan serta kerapian, warga berharap agar Pemkab Sukoharjo bersedia mengadakan penertiban.

Pengirim:
Tri Atmojo
 Baki RT 1/RW II, Baki, Sukoharjo.
 HP 081329343xxx

• Walikota mengaku sulit cari figur Sekda
KOTA SOLO—III

800-an Pekerja PT Adetex Boyolali di PHK

Boyolali (Espes)

Sebanyak 800-an pekerja di PT Adetex, Senin (10/11), pukul 06.00 WIB resmi di PHK dan seluruh operasional produksi di pabrik itu dihentikan.

Direktur PT Adetex Spun I, Ii Tjahjadi dalam surat keputusan No. 361/AS.I/XI/2008 menerangkan beberapa hal yang menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK), antara lain terkait kondisi perekonomian

baik di tingkat nasional maupun internasional belum menunjukkan prospek yang cerah dan cenderung memburuk. Hal tersebut mempengaruhi kinerja negara tujuan ekspor yang saat ini mengalami kesulitan ekonomi serta nilai mata uang seperti Korea dan Jepang. Selain itu, berimbangnya harga bahan baku negara tujuan ekspor seperti Eropa dan Amerika.

Bersambung ke Hal 2 dan 3

Kabus PHK
 34 karyawan di Solotaya 2008

Senin (7/1)	Rabu (9/1)	Kamis (24/1)
PT Tpkadex Indonesia melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) sebanyak 800 karyawannya. Sumber itu juga mengatakan bahwa karyawan yang di PHK tersebut diminta menandatangani surat PHK pada Jumat (24/1) Rabu (1/3) dan Senin (3/3).	400 karyawan PT Pakur Raya, sebuah industri penghasil vetsin di wilayah Karanganyar terkena PHK dengan alasan kolaps lantaran terpukul dengan sulitnya mendapatkan bahan baku.	508 karyawan PT Adetex Boyolali dirumahkan dua bulan dengan alasan kondisi keuangan perusahaan sedang lesu. Namun karyawan tetap memperoleh gaji.

Walikota janji tunda penerbitan IMB

Tolak Boutique,

Calhaj em
Solo kom
makanan
Madinah (Espes)

Tajuk

Birokrat sonder pimpinan

Jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkot Solo ke-3... itu sudah terjadi hampir satu tahun lalu, persis ketika di bulan Oktober 2007 Sekda kala itu yaitu Drs Comarudin memasuki masa pensiun.

Ini memang bukanlah sekadar joko, soal Pili Sekda yang bukan Sekda itu ada benarnya. Dia hanya seorang pejabat yang menjalankan tugas-tugas seorang Sekda, namun dari sisi hukum dia ditetapkan seorang Pili, bukan Sekda.

Pelantikan empat pejabat eselon II yang dilakukan Walikota, Rabu (5/11), tak menyentuh jabatan Sekda. Padahal pelantikan tersebut terkait dengan susunan organisasi tata kerja (SOTK) baru.

Saat ini, jika sekda Pemkot Solo tidak memiliki seorang Sekda, hanya seorang Pili Sekda. Padahal dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan PNS dalam Jabatan Struktural Pasal 16 (4) disebutkan ketua Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) instansi daerah kabupaten/kota adalah sekretaris daerah kabupaten/kota dengan anggota para pejabat eselon III dan sekretaris secara fungsional pejabat yang beranggotakan di lingkungan instansi.

Namun secara etika, kekosongan kursi Sekda itu menjadi keprihalinan tersendiri. Bisa jadi menjadi sejarah baru di Pemkot Solo, bahwa Walikota yang merupakan jabatan politik tak mempunyai seorang Sekda yang notabene merupakan struktur tertinggi di tubuh birokrasi. Kita ketahui bersama, pascareformasi kini karier tertinggi seorang birokrat di lingkaran pemerintahan daerah adalah Sekda.

Kekosongan jabatan Sekda inilah yang harus dijelaskan oleh Walikota. Ada baiknya Walikota bersikap transparan menjelaskan persoalan tersebut. Sehingga, tak ada lagi penilaian sejumlah pihak yang menyebut Walikota sebagai mengosongkan jabatan Sekda karena pertimbangan politik maupun menunggu orang yang tepat untuk menduduki kursi Sekda. Publik berharap banyak, setidaknya Sekda definitif segera ditetapkan. Bawahi Walikota menjalankan roda pemerintahan sonder Sekda.

BUWEN SEWU
● Pemilihlah kemungkinan menurunkan harga sayur...
● Akibat ulah pengecer nakal, harga pupuk di kawasan Solo...
Kang Mase

Pos Pembaca

Setiap masalah Pos Pembaca yang dikirim harus disertai foto kopi kartu identitas yang masih berlaku

Hati-hati pencatutan nama

Selubungan maraknya aksi pencatutan nama melalui telepon dengan mengatasnamakan Ketua DPRD Sukoharjo Wardoyo Wijaya SH MH, saya menghimbau lembaga atau instansi dan masyarakat Sukoharjo untuk berhati-hati terhadap ulah oknum yang mengaku sebagai Wardoyo Wijaya SH MH atau utusan Ketua DPRD Sukoharjo.

Saya tidak pernah memerintahkan kepada siapa pun untuk menarik pungutan atau meminta bantuan uang atau bentuk apapun kepada masyarakat secara perorangan baik untuk kepentingan lembaga maupun kepentingan pribadi. Harapannya, agar kejadian ini tidak mengulangi kegiatan masyarakat. Apabila ada oknum yang melakukan kegiatan tersebut, saya minta segera menginformasi ke DPRD Sukoharjo atau melaporkan permasalahan tersebut kepada aparat setempat.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wardoyo Wijaya SH MH Ketua DPRD Sukoharjo

Kamus Espos

Platform: 1 rencana kerja; program: 2; pem; atau sekelompok orang atau partai tertentu prinsip atau kebijakan; 3 tempat yang tinggi; panggung; pentas; mimbar; 4 beranda; 5 stasiun. Contoh: Misalnya, sistem politik dengan sedikit partai, mungkin lebih baik bagi kita, apalagi jika pulih dari partai yang ada relatif tidak menyebarkan banyak pilihan, karena wajah dan platformnya yang mirip seragam (SOLOPOS, 10 November 2008, Hal 4). Sumber: KBBI, 2005: 882.



Solo tetap cantik tanpa Boutique



Titis S Pitana

Pengajar Jurusan Arsitektur, FT UIN, sedang menyelesaikan S2 Program Studi Kajian Budaya, Pascasarjana Universitas Udayana

Judul di atas terkesan lebih merupakan pengasas atau eksekutif Kota Solo yang merupakan the spirit of Java. Harap seorang dari yang sangat cunuk, Solo tidak lagi menubuhkan parfum yang datang dari Paris atau gincu-gincu produk asing Solo telah dan tetap akan menjadi bagian dari Solo.

Tidak pernah dipahami bahwa tindakan tersebut sebagai tercerabrutnya roh budaya masyarakat

Solo dari struktur ekonomi finansial Jawa akibat kapitalisme modern. Belum hilang leleh para penguasa kebudayaan dalam menyetangkani kegiatan budaya untuk mengangkut Solo sebagai kota lama yang kaya dengan warisan budayanya, ternyata, di sisi lain telah berjangkit kegiatan lain yang justru siap menguapnya dan memelan habis potensi tersebut. Sebagaimana utamanya pembangunan dan penataan kebudayaan yang berdasarkan konsep dualisme-paradoks, dua unsur kekuatan dalam kekuasaan tidaklah mungkin dapat hidup secara bersamaan.

Apabila alasan yang satu harus tetap hidup tentu tidak akan ada artinya hasil yang dihasilkan karena berlawanan dengan kenyataan yang ada. Dalam hal ini, Solo sebagai kota lama yang kaya dengan warisan budayanya, ternyata, di sisi lain telah berjangkit kegiatan lain yang justru siap menguapnya dan memelan habis potensi tersebut. Sebagaimana utamanya pembangunan dan penataan kebudayaan yang berdasarkan konsep dualisme-paradoks, dua unsur kekuatan dalam kekuasaan tidaklah mungkin dapat hidup secara bersamaan.

Keindahan dan hilangnya benda-benda cagar budaya dari bumi Solo adalah bukti bahwa pemilik modal masih sangat kuat dan berpengaruh di kota yang kaya dengan warisan budaya ini.

Keindahan dan hilangnya benda-benda cagar budaya dari bumi Solo adalah bukti bahwa pemilik modal masih sangat kuat dan berpengaruh di kota yang kaya dengan warisan budaya ini.

Keindahan dan hilangnya benda-benda cagar budaya dari bumi Solo adalah bukti bahwa pemilik modal masih sangat kuat dan berpengaruh di kota yang kaya dengan warisan budaya ini.



Mimbar Mahasiswa

Subjudul Mimbar Mahasiswa dan 500 Karakter. Tulis Mimbar Mahasiswa dan 500 Karakter. Tulis Mimbar Mahasiswa dan 500 Karakter.

Ekstotisme budaya Solo jangan basi-basi



Sigit Purwanto

Sejarah mencatat, Solo termasuk kota penting dalam peraturan kebudayaan di Pulau Jawa, hingga kini. Perjalannya yang seperti inilah, yang akhirnya mampu memberikan pengaruh budaya sebagai aset pariwisata di kota ini begitu melimpah.

Sejarah mencatat, Solo termasuk kota penting dalam peraturan kebudayaan di Pulau Jawa, hingga kini. Perjalannya yang seperti inilah, yang akhirnya mampu memberikan pengaruh budaya sebagai aset pariwisata di kota ini begitu melimpah.

Sejarah mencatat, Solo termasuk kota penting dalam peraturan kebudayaan di Pulau Jawa, hingga kini. Perjalannya yang seperti inilah, yang akhirnya mampu memberikan pengaruh budaya sebagai aset pariwisata di kota ini begitu melimpah.

Sejarah mencatat, Solo termasuk kota penting dalam peraturan kebudayaan di Pulau Jawa, hingga kini. Perjalannya yang seperti inilah, yang akhirnya mampu memberikan pengaruh budaya sebagai aset pariwisata di kota ini begitu melimpah.

Sejarah mencatat, Solo termasuk kota penting dalam peraturan kebudayaan di Pulau Jawa, hingga kini. Perjalannya yang seperti inilah, yang akhirnya mampu memberikan pengaruh budaya sebagai aset pariwisata di kota ini begitu melimpah.

SOLOPOS
Penerbit: PT Aksara Solo
Ditertbitkan oleh PT Aksara Solo
Suarat izin: SK Menpan No. 315/SK/MENP/VI/SU/PP/12 Agustus 1997
Alamat: Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 100 Solo 57145 Telp: (0271) 724813